



PROGRAM SEMESTER (PROMES)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah :

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase D, Kelas/Semester: VII (Tujuh) / I (Ganjil)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650 M-1250 M)	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi nilai agama untuk kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.

[illegible]

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Meneladani riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat menjadi rasul sebagai bukti pribadi yang penuh cinta dan amanah.																															
Memahami permulaan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan strategi dakwah rahasia sebagai bentuk kebijaksanaan dan cinta dalam penyampaian risalah.																															
Mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi dan menganalisis respon masyarakat Mekah sebagai pelajaran tentang keteguhan hati.																															
Menganalisis tantangan dakwah dan kunci keberhasilan Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber inspirasi kesabaran dan optimisme.																															
Mendeskripsikan strategi dakwah terang-terangan serta peristiwa hijrah ke Habasyah dan Thaif sebagai wujud cinta yang pantang menyerah.																															
Menganalisis peristiwa Perjanjian Aqabah dan mengambil ibrah dari keseluruhan strategi dakwah Nabi di Mekah.																															

Bab 2 : Perjuangan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan

[illegible]

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Menganalisis kecerdasan diplomasi Nabi dalam Perjanjian Hudaibiyah dan peristiwa Fathu Makkah yang penuh pengampunan.																															
Memahami pesan-pesan universal dalam Haji Wada' dan meneladani detik-detik akhir kehidupan Rasulullah Saw. sebagai puncak risalah cinta.																															
JUMLAH JAM PELAJARAN																															

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah :

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase D, Kelas/Semester: VII (Tujuh) / II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

[illegible]

